BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

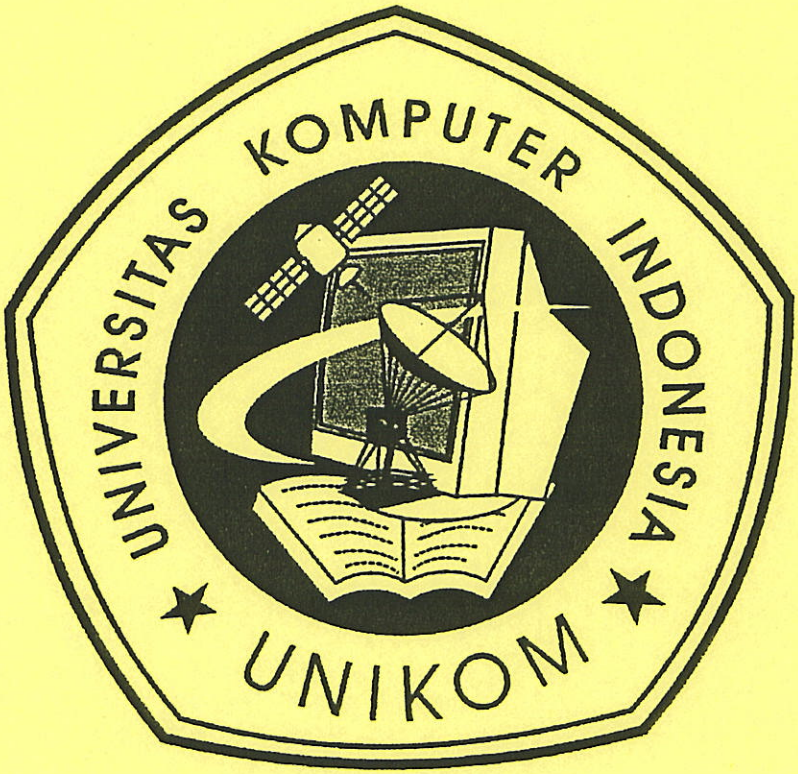
4.1 Kesimpulan

1. Kegiatan administrasi kredit di Bank PD. BPR yang paling utama adalah membuat data debitur yang telah jatuh tempo kemudian bersamaan dengan account officer, melakukan pengawasan atau monitoring kredit terhadap debitur yang telah jatuh tempo tersebut.
2. Proses pengawasan kredit yang telah dilakukan oleh PD. BPR adalah dapat melalui telepon, atau langsung datang ketempat usahanya.
3. Peranan administrasi kredit di bank PD. BPR sangatlah penting, karena administrasi kredit didalam tugasnya melakukan pengawasan kredit, akan memudahkan Bank untuk mengetahui sampai sejauh mana debitur didalam pengembalian kreditnya sehingga pihak Bank dapat memperkecil kredit bermasalah.

4.2 Saran – saran

Adapun saran-saran yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. untuk memperkecil resiko terjadinya kredit bermasalah, perlu adanya ketegasan dan pembinaan yang lebih ditingkatkan lagi debiturnya.
2. Untuk mempermudah dalam penagihan, hendaknya bagian administrasi kredit memisahkan antara data-data debitur yang telah jatuh tempo dengan yang belum jatuh tempo.
3. Agar mempermudah petugas pemegang kredit dalam melakukan tugasnya, sebaiknya PD. BPR meyediakan sarana yang memadai, seperti inventaris kendaraan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM